NAMA: DEWI RAHMAWATI

NIM: L200170188

KELAS: D

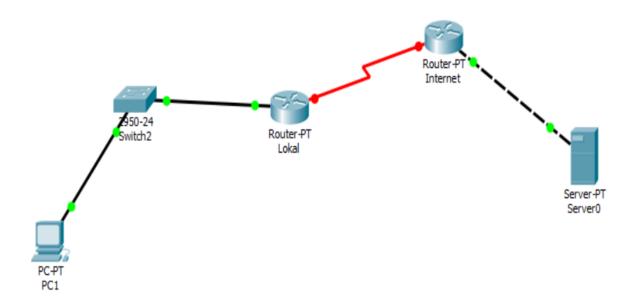
TUGAS MODUL 9

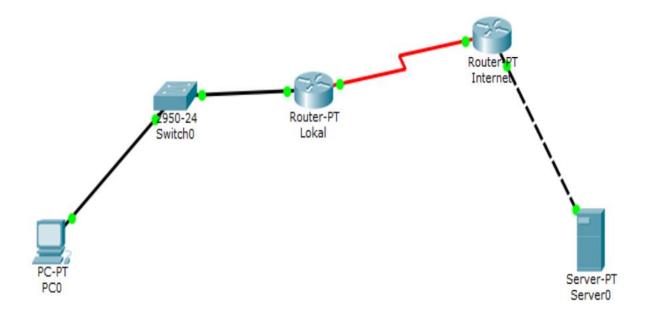
JARINGAN KOMPUTER

1. Tarik kesimpulan pada konfigurasi NAT tersebut, bandingkan dengan mekanisme routing statis tanpa menggunakan NAT.

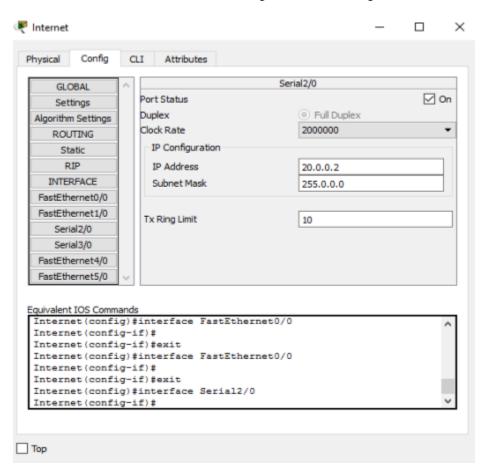
<u>Jawab:</u> Kesimpulannya adalah apabila melakukan konfigurasi routing statis lebih rumit dan panjang jika dibandingkan dengan menggunakan mekanisme NAT.

2. Catat langkah praktikum 1-7 Jawab : Langkah – langkah

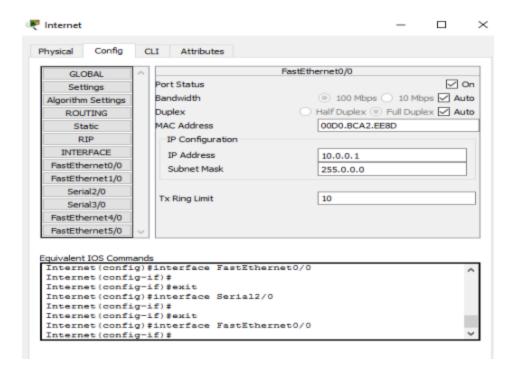




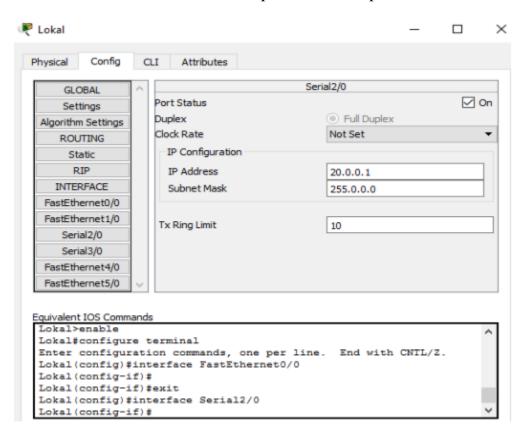
1. Memberi alamat IP Address pada Serial 2/0 pada Router Internet.



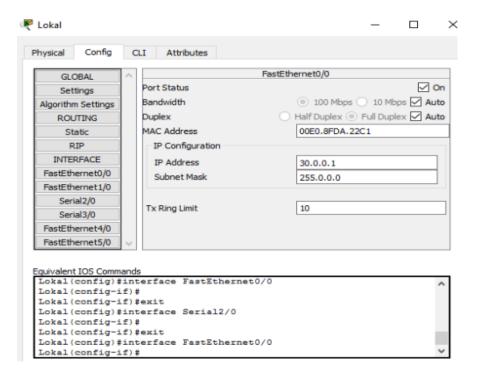
2. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Router Internet.



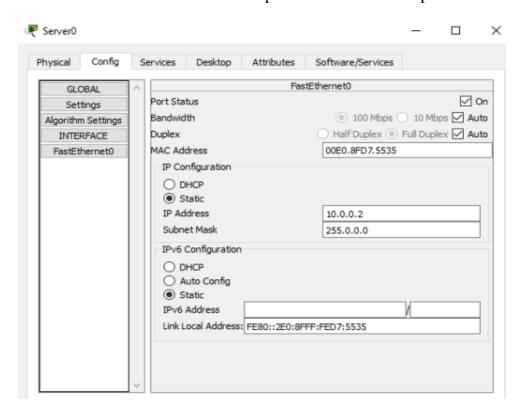
3. Memberi alamat IP Address pada Serial 2/0 pada Router Lokal.



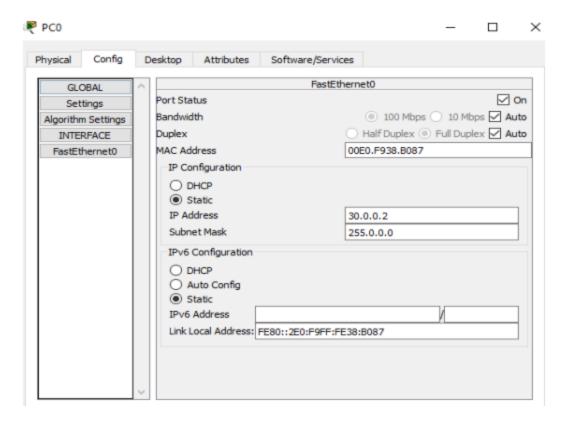
4. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Router Internet



5. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Web Server



6. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada PC0.



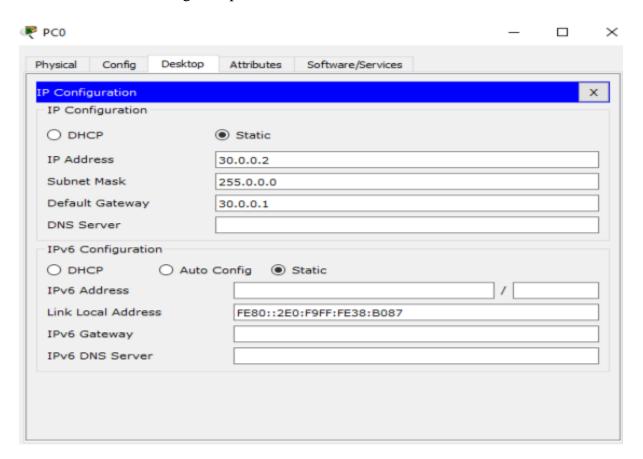
7. Melakukan konfigurasi pada Router Internet.

```
Router>en
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router (config) #hostname Internet
Internet(config) #int fa 0/0
Internet(config-if) #ip address 10.0.0.1 255.0.0.0
Internet(config-if) #no shutdown
Internet(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up
%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up
Internet(config-if) #exit
Internet (config) #int se 2/0
Internet(config-if) #ip address 20.0.0.2 255.0.0.0
Internet(config-if) #no shutdown
%LINK-5-CHANGED: Interface Serial2/0, changed state to down
Internet(config-if) #ip route 30.0.0.0 255.0.0.0 20.0.0.1
Internet(config) #ip nat inside source static 10.0.0.2 50.0.0.1
Internet (config) #int fa 0/0
Internet(config-if) #ip nat inside
Internet (config-if) #exit
```

8. Melakukan konfigurasi pada Router Lokal.

```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config) #hostname Lokal
Lokal(config) #int fa 0/0
Lokal(config-if) #ip address 30.0.0.1 255.0.0.0
Lokal(config-if) #no shutdown
Lokal(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up
%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up
Lokal(config-if) #exit
Lokal(config) #int se 2/0
Lokal(config-if) #ip address 20.0.0.1 255.0.0.0
Lokal(config-if)#clock rate 64000
Lokal(config-if) #bandwidth 64
Lokal(config-if) #no shutdown
%LINK-5-CHANGED: Interface Serial2/0, changed state to down
Lokal(config-if) #exit
Lokal(config) #ip route 50.0.0.0 255.0.0.0 20.0.0.2
Lokal(config) #exit
```

9. Melakukan konfigurasi pada PC0.



10. Melakukan ping dari PC0

```
C:\>ping 10.0.0.2 with 32 bytes of data:

Reply from 30.0.0.1: Destination host unreachable.

Ping statistics for 10.0.0.2:

Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),

C:\>ping $0.0.0.1

Pinging $0.0.0.1 with 32 bytes of data:

Reply from $0.0.0.1: bytes=32 time=2ms TTL=126

Reply from $0.0.0.1: bytes=32 time=1ims TTL=126

Reply from $0.0.0.1: bytes=32 time=1ims TTL=126

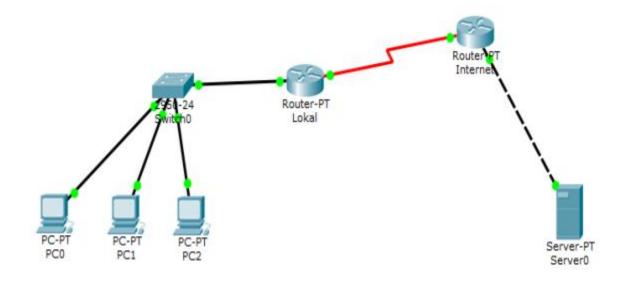
Ping statistics for $0.0.0.1:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),

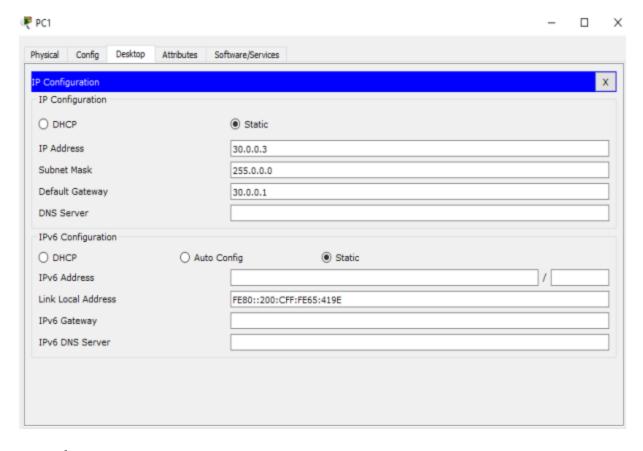
Approximate round trip times in milli-seconds:

Minimum = 1ms, Maximum = 11ms, Average = 6ms
```

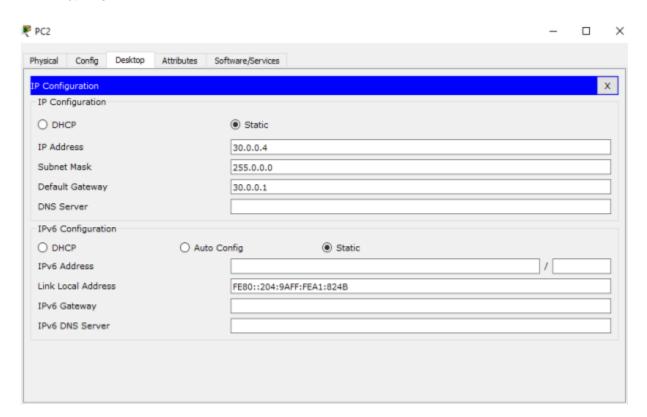
11. Mengembangkan topologi dari langkah 1 menjadi seperti dibawah ini :



- 12. Melakukan konfigurasi pada
 - a. PC1.

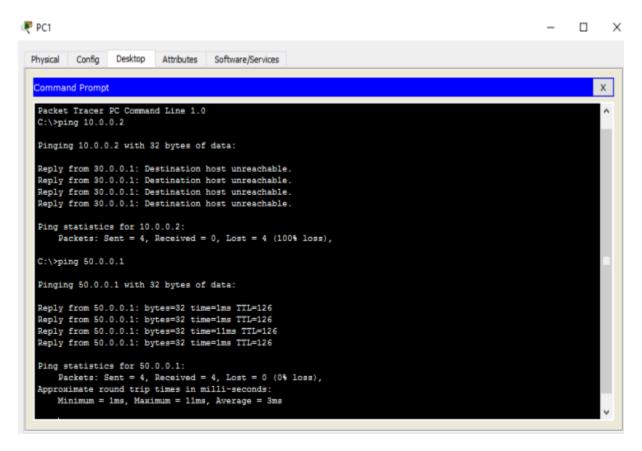


b. PC 2



13. Melakukan ping pada

a. PC 1



b. PC 2

